

ABSTRAK

Reflek baroreseptor merupakan sistem autoregulasi yang mengatur hemodinamik tubuh. Reflek baroreseptor memiliki peranan yang besar untuk merespon terhadap perubahan tekanan darah, denyut nadi, dan pernafasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari latihan nafas dalam terhadap sensitivitas barorefleksi arteri pada klien gagal jantung kongestif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen, pre-post test control group. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling, didapatkan 36 responden yang terbagi menjadi 18 responden kelompok A yaitu kelompok yang diberi obat standar dengan latihan nafas dalam dan 18 responden kelompok B yaitu kelompok yang diberikan obat standar tanpa latihan nafas dalam. Hasil pengukuran bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sensitivitas barorefleksi arteri yang menunjukkan rata-rata penurunan tekanan darah, denyut nadi, dan pernafasan setelah diberi latihan nafas dalam pada kelompok A lebih besar dibanding kelompok B (p value=0,000) dan penurunan yang maksimal pada tekanan darah, nadi, dan pernafasan terdapat pada pengukuran hari ke-3. Disarankan agar latihan nafas dalam dapat diterapkan pada pemberian asuhan keperawatan pada klien gagal jantung untuk meningkatkan barorefleksi arteri yang dapat dilihat pada penurunan tekanan darah, denyut nadi, dan pernafasan yang dilakukan minimal 3 kali sehari selama 12 menit.

Kata Kunci : Sensitivitas barorefleksi arteri, latihan nafas dalam, gagal jantung kongestif